

**PENGARUH MODAL USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA DAN HASIL  
PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI TAMBAK UDANG VANAME DI  
KECAMATAN SEPULU KABUPATEN BANGKALAN MADURA TAHUN 2021**

**Ainoel Roziqin<sup>1</sup>, Murgianto<sup>2</sup>**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>1</sup>

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[ainolroziqin@gmail.com](mailto:ainolroziqin@gmail.com)<sup>1</sup>; [murgianto@untag-sby.ac.id](mailto:murgianto@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil analisis serta uji dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, Variabel Modal Usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, Variabel Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Madura serta Variabel Hasil Produksi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Madura, dan secara simultan (bersama-sama) seluruh Variabel bebas yaitu Modal Usaha (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2) dan Hasil Produksi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kabupaten Bangkalan Madura.

**Kata kunci:** Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Hasil Produksi dan Pendapatan.

**ABSTRACT**

*Based on the results of the analysis and testing and discussion, it can be concluded that, the Business Capital Variable has a positive effect on the Income of Shrimp Pond Entrepreneurs in Sepulu District, Bangkalan Regency, the Variable Number of Workers has a positive effect on the Income of Shrimp Pond Entrepreneurs in Sepulu District, Bangkalan Regency, Madura and the Variable Production Results has a positive effect on the income of shrimp pond entrepreneurs in Sepulu sub-district, Bangkalan Madura Regency, and simultaneously (together) all independent variables, namely business capital (X1), number of workers (X2) and production results (X3) have a significant effect on fishpond entrepreneur income Shrimp in Bangkalan, Madura.*

*Keywords: Business Capital, Number of Labor, Production Results and Income.*

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara maritim yang mempunyai luas wilayah perairan 6.315.222 km<sup>2</sup> serta memiliki pulau sebanyak 13.466 . Dengan kondisi wilayah Indonesia dengan sebagian besar perairan inilah, sangat memberikan peluang dalam pengembangan sumberdaya perairan dan kelautan.

Perairan yang luas serta melimpah ini juga dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia secara ekonomi. Begitu pula dengan potensi tambak yang merupakan bagian dari hasil wilayah perairan, baik di laut maupun di darat diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para petani tambak. Pemanfaatan area wilayah yang dijadikan lokasi budidaya tambak memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi bagi masyarakat Indonesia.

Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Slamet Soejarto menyampaikan bahwa budidaya udang masih sangat potensial dikembangkan. Hal itu disampaikan Bapak Slamet saat memberikan sambutan pada pembukaan pelatihan bertemakan “Bisnis Budidaya Udang Vannamei di Era Revolusi Industri 4.0” yang digagas oleh PT. Mina Maritim Indonesia dengan brand “Media Indonesia”, Startup yang bergerak dalam memfasilitasi layanan pendidikan kemaritiman berbasis teknologi dan mengembangkan learning management system yang memungkinkan berbagai macam pemangku kepentingan di bidang kemaritiman untuk saling berinteraksi di dalam suatu platform digital, Jakarta (13/12).

Bukan tanpa alasan Bapak Slamet menyatakan hal tersebut, menurutnya potensi sumberdaya akuakultur Indonesia sangat besar, total luas lahan indikatif mencapai 17,2 juta hektar dan diperkirakan mempunyai nilai ekonomi langsung sebesar 250 milyar USD per tahun. Dari potensial tersebut, khusus untuk pengembangan budidaya air payau mempunyai porsi potensi hingga mencapai 2,8 juta hektar. Sayangnya pemanfaatannya diperkirakan baru sekitar 21,64 % atau seluas 605.000 hektar, dimana dari luas tersebut, pemanfaatan lahan tambak produktif untuk budidaya udang diperkirakan mencapai 40 persen atau baru 242.000 hektar. (KKP, 2020)

Mengutip data dari STIP (Seafood Tip Intelligence Portal), Negara Indonesia masih menduduki posisi nomor tiga sebagai negara pengekspor udang terbesar di dunia dibawah Negara India dan Negara Ekuador. Pada tahun 2018 indonesia mengekspor 189.573 ton dan pada tahun 2019 mengekspor 200.591 ton. Catatan dari BKIPM (Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan) pada pertengahan tahun 2020 ekspor udang mencapai 98.557 ton. Pada pertengahan tahun 2020 hampir melewati setengah volume ekspor tahun 2019. Sehingga volume ekspor tahun ini tidak akan terlalu mengecewakan. (Jala,2020)

Permintaan terkait udang dari dalam maupun luar negeri merupakan suatu peluang usaha budidaya yang sangat diminati karena sangat menjanjikan keuntungan yang besar baik bagi pemilik modal maupun bagi masyarakat untuk bekerja dalam industri udang. Budidaya udang dalam skala pembenihan maupun pembesaran sama-sama memiliki peluang yang bagus untuk dikembangkan sebagai suatu wirausaha

Di Kabupaten Bangkalan Madura sudah banyak masyarakat yang mulai tertarik akan bisnis udang ini terutama di daerah sepanjang pesisir Kabupaten Bangkalan seperti Kec. Arosbaya, Kec. Klampis, Kec. Sepulu, dan juga Kec. Tanjung Bumi. Bahkan banyak peralihan lahan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dari lahan sawah yang diubah menjadi tambak-tambak udang modern. Pendapatan dari bisnis ini sangat menjanjikan oleh sebab itu banyak masyarakat yang tertarik terjun didunia budidaya udang, modal nya pun yang dikeluarkan tidak sedikit banyak kebutuhan untuk memulai bisnis ini.

Bedasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penunjang pendapatan Petani Tambak Udang Vaname mulai dari modal usaha yang di keluarkan jumlah tenaga kerja yang diperlukan sampai Hasil Produksi yang di dihasilkan, dengan judul penelitian

## **“Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja Dan Hasil Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname Di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Madura”.**

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini rumusalan masalah yang akan diamati sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap jumlah pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kecamatan sepulu kabupaten bangkalan madura.
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap jumlah pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kecamatan sepulu kabupaten bangkalan madura.
3. Apakah hasil produksi berpengaruh terhadap jumlah pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kecamatan sepulu kabupaten bangkalan madura.
4. Apakah modal usaha, jumlah tenaga kerja dan hasil produksi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kecamatan sepulu kabupaten bangkalan madura.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sesuatu penelitian ilmiah yang meningkatkan serta memakai model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Lokasi pada penelitian ini akan diambil di Tambak Udang yang berada di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Madura. Menggunakan sampel petani tambak udang yang berjumlah 32 (Tiga Puluh Dua) diambil secara sensus. Sehingga besarnya populasi dan sampel adalah sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner dan studi keperpustakaan menjadi respondennya adalah Petani Tambak Udang Di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Madura. Alat untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dan editing untuk pengoreksian atau pengecekan data yang telah terkumpul. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, Uji Validasi untuk melihat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur, Uji Reliabilitas untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih, Uji Asumsi Klasik (Uji multikolikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Nomalitas) untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian, dan koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sedangkan untuk teknik pengujian data menggunakan Uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, Uji T (parsial) untuk menguji data secara parsial terhadap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas

Pertanyaan	r-hitung	r-Tabel 5% (30)	Keputusan
Modal	0,993	0,361	Valid
Tenaga Kerja	0,934	0,361	Valid
Hasil Produksi	0,997	0,361	Valid
Pendapatan	1,000	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas pertanyaan dari semua variabel bebas ataupun variabel terikat menunjukkan valid karena nilai r-hitung > r-Tabel jadi dinyatakan bahwa semua variabel valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.989	4

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha dengan nilai 0,989 lebih besar dari 0,6 yang menyatakan bahwa semua variabel bebas yaitu Modal, Tenaga Kerja dan Hasil Produksi dan juga variabel terikat yaitu Pendapatan menunjukkan reliabel.

### Uji Asumsi klasik

Tabel 3. Uji multikolinieritas

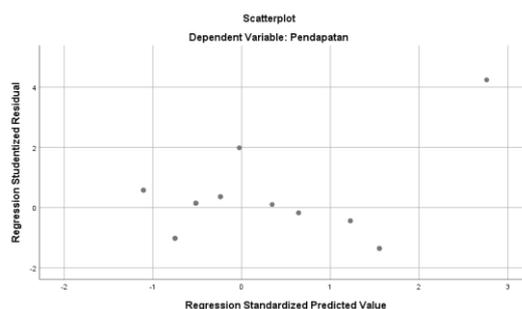
### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	.019	5.351
	Tenaga Kerja	.161	6.223
	Hasil Produksi	.017	5.892

a. Dependent Variable: Pendapatan

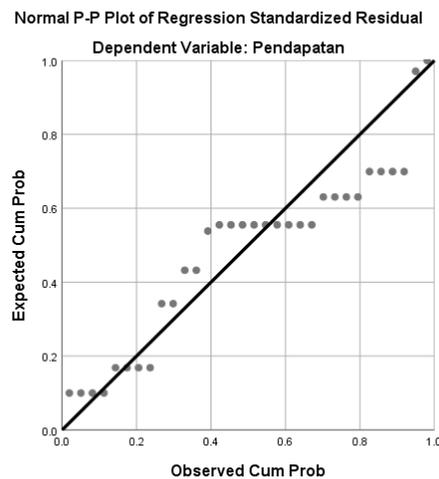
Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukan bahwa nilai VIF (*Variance inflation factor*) pada seluruh variabel bebas adalah < 10 maka menyatakan bahwa tidak terdapat adanya multikolinieritas.

Gambar 1. Uji heterokedastitas



Berdasarkan pada Gambar 1. Dapat dilihat bahwa scatterplot penyebaran titik secara acak serta tidak membentuk sebuah pola tertentu dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastitas.

**Gambar 2. Uji Normalitas**



Berdasarkan pada Gambar 2. Dapat dilihat bahwa titik (data) yang tersebar tidak jauh dari garis atau masih disekitas garis diagonal, maka dapat dikatakan hal ini memenuhi asumsi normalitas dan data terdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Beranda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized coefficients	
		B	Std. Error
1	(constant)	3.147	19.410
	Modal Usaha	1.986	.580
	Tenaga Kerja	9.922	1.465
	Hasil Produksi	5.472	.533
a. Dependent Variable: Pendapatan			

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4. Maka diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.147 + 1.986X_1 + 9.922X_2 + 5.472X_3$$

**Tabel 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.998	16.310
a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Tenaga Kerja, Modal Usaha				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Berdasarkan hasil Tabel 5. Nilai perhitungan koefisien determinasi R<sup>2</sup> memperoleh hasil 0.998 mengartikan bahwa terkait variabel independen yaitu Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Hasil Produksi mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan sebesar 99,8% sedangkan sisanya 0,2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

**Tabel 6. Uji F (Simultan)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		F	Sig.
1	Regression	4745.720	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Pendapatan			
b. Predictors: (Constant), Jumlah Produksi, Tenaga Kerja, Modal Usaha			

Berdasarkan hasil uji f (simultan) Tabel 6. Maka diperoleh hasil hitung nilai F-hitung yaitu 4745.720 lebih besar dari F-Tabel yaitu 2.93. Sedangkan nilai tingkat signifikan 0.000. ini dapat diartikan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  di terima artinya secara simultan (bersama-sama) variabel bebas yaitu Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Hasil Produksi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan.

**Tabel 4.21 Uji T (Parsial)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(constant)	.162	.872
	Modal Usaha	3.422	.002
	Tenaga Kerja	6.774	.000
	Hasil Produksi	10.265	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan			

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada Tabel 4.21 maka diperoleh hasil hitung yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil uji t untuk variabel bebas yaitu Modal Usaha (X1) diperoleh hasil nilai t-hitung yaitu 3.422 lebih besar dari t-Tabel yaitu 2.048, dengan tingkat signifikan sebesar 0,002, yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu Modal Usaha (X1) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan (Y).
- b. Hasil uji t untuk variabel bebas yaitu Tenaga Kerja (X2) diperoleh hasil nilai t-hitung yaitu 6.774 lebih besar dari t-Tabel yaitu 2.048, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu Tenaga Kerja (X2) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan (Y).
- c. Hasil uji t untuk variabel bebas yaitu Hasil Produksi (X3) diperoleh hasil nilai t-hitung yaitu 10.265 lebih besar dari t-Tabel yaitu 2.048, dengan tingkat signifikan sebesar 0,002, yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu Hasil Produksi (X3) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan (Y).

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname.**

Hasil dari penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.21 menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname, modal usaha berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Modal usaha berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 1.986, menunjukkan seberapa besarnya elastisitas input modal usaha terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname yang artinya jika kenaikan modal 1% dengan mengasumsikan input lain seperti tenaga kerja dan hasil produksi konstan, akan meningkatkan pendapatan sebesar

1,986. Maka dapat dikatakan variabel bebas yaitu modal usaha (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kec. Sepulu kab. Bangkalan Madura.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa dengan modal usaha yang tinggi maka segala kebutuhan operasional yang digunakan untuk proses produksi akan terpenuhi sehingga produksi menambah dan penjualan akan meningkat yang pada akhirnya akan menambah tingkat pendapatan Petani Tambak Udang Vaname.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choirizal Hero Prawira Yuda (2020), dan Bayu Sukma Wisnubrata, (2020) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname.**

Hasil dari penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.21 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname, jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 9,922, menunjukkan seberapa besarnya elastisitas input modal usaha terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname yang artinya jika kenaikan jumlah tenaga kerja 1% dengan mengasumsikan input lain seperti tenaga kerja dan hasil produksi konstan, akan meningkatkan pendapatan sebesar 9,922. Maka dapat dikatakan variabel bebas yaitu jumlah tenaga kerja (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kec. Sepulu kab. Bangkalan Madura.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa dengan penambahan jumlah tenaga kerja maka segala proses pengelolaan dan perawatan terhadap bahan baku yang membutuhkan sumberdaya manusia akan tercover dengan baik, sehingga pada proses pengelolaan dan bahan baku yang baik akan mempengaruhi hasil produksi dan tingkat penjualan akan meningkat sehingga pendapatan Petani Tambak Udang Vaname akan bertambah.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syafdiky, Junaidi (2020) dan Dwi Lestari, (2019) yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **Pengaruh Hasil Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname.**

Hasil dari penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.21 menunjukkan bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname,

jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Hasil produksi berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 5,472, menunjukkan seberapa besarnya elastisitas input modal usaha terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname yang artinya jika kenaikan jumlah tenaga kerja 1% dengan mengasumsikan input lain seperti tenaga kerja dan hasil produksi konstan, akan meningkatkan pendapatan sebesar 5,742. Maka dapat dikatakan variabel bebas yaitu hasil produksi (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kec. Sepulu kab. Bangkalan Madura.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika terdapat kenaikan dan penambahan pada hasil produksi yang baik dan berkualitas maka secara nyata akan meningkatkan penjualan dan secara tidak langsung pendapatan pengusaha tambak udang akan bertambah.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliansyah, H. (2018) and Riyono, A., (2018) yang menyatakan bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Hasil Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas serta telah melalui proses perhitungan melalui program SPSS versi 25. Diperoleh nilai signifikan 0,000. Ini menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , Maka secara simultan variabel bebas yaitu modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di kec. Sepulu kab. Bangkalan Madura.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika terdapat penambahan ataupun kenaikan terhadap semua variabel bebas (modal usaha, jumlah tenaga kerja dan hasil produksi) secara simultan (bersama-sama) akan mempengaruhi terhadap variabel terikat (pendapatan) maka penjualan dan pemasukan Petani Tambak Udang Vaname akan bertambah.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Retno Sari, (2017) dan Erwin Fahmi, (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas (modal usaha, jumlah tenaga kerja dan hasil produksi ) terhadap variabel terikat (pendapatan).

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas Modal Usaha terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kec. Sepulu Kab. Bangkalan Madura.
2. Variabel bebas Jumlah Tenaga Kerja terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kec. Sepulu Kab. Bangkalan Madura.
3. Variabel bebas Hasil Produksi terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kec. Sepulu Kab. Bangkalan Madura.
4. Secara simultan (bersama-sama) seluruh variabel bebas yaitu Modal usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Hasil Produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname di Kec. Sepulu Kab. Bangkalan Madura.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Petani Tambak Udang Vaname.

1. Diharapkan para Petani Tambak Udang Vaname memperhatikan factor yang mempengaruhi hasil produksi dikarenakan produksi yang berkualitas dan perawatan pada udang akan sangat berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh.
2. Diharapkan para Petani Tambak Udang Vaname selalu meningkatkan teknologi yang digunakan dalam proses panen ataupun pemeliharaan udang dikarenakan teknologi yang mempunyai akan meningkatkan faktor produksi dan pendapatan akan meningkat.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi, pendukung, pedoman serta pembandingan, dan diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian selanjutnya. Hal ini dikarenakan masih banyak variabel yang berkaitan dengan pendapatan Petani Tambak Udang Vaname dan mungkin dapat membantu para Petani Tambak Udang Vaname.

## Daftar Pustaka

1

<https://kkp.go.id/djpb/artikel/8688-kkp-budidaya-udang-masih-sangat-potensial>  
[https://app.jala.tech/kabar\\_udang/kondisi-terkini-tambak-udang-indonesia-trend-harga-ekspor-dan-efek-pandemi?redirect=https%3A%2F%2Fapp.jala.tech%2Fkabar\\_udang%2Fwabah-virus-corona-covid-19-tidak-mengganggu-budidaya-udang-indonesia](https://app.jala.tech/kabar_udang/kondisi-terkini-tambak-udang-indonesia-trend-harga-ekspor-dan-efek-pandemi?redirect=https%3A%2F%2Fapp.jala.tech%2Fkabar_udang%2Fwabah-virus-corona-covid-19-tidak-mengganggu-budidaya-udang-indonesia)  
<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/#:~:text=barang-barang%20modal,-.Pengertian%20Modal%20Menurut%20Drs.%20Moekijat,%2C%20berbagai%20mesin%2C%20dan%20properti.>  
[http://repository.uma.ac.id:8081/bitstream/123456789/742/3/118330217\\_file5.pdf](http://repository.uma.ac.id:8081/bitstream/123456789/742/3/118330217_file5.pdf)  
<http://eprints.ums.ac.id/52008/13/BAB%20II%20hal%2015-28.pdf>  
[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/211/06bab2\\_hawa\\_10010210014\\_skr\\_2015.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/211/06bab2_hawa_10010210014_skr_2015.pdf?sequence=6&isAllowed=y)

2

Ambarukmi, Khusniyah Tri, and Nur Diana, 2017 "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015)." Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi 6.

Arikunto, Suharsimi, 2019. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik."

Daini, Ratna, Iskandar Iskandar, and Mastura Mastura, 2020. "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah." J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research 2.2 : 136-157.

Komang Suartawan, I B Purbadharmadja, 2017 "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar" E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 6 No. 9, h. 1632.

Kusumastuti, Rita, and Indarto Waluyo, 2013. "Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)." Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 2.2 : 1-30.

- Prawira, Ismawan Yudi, 2014. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 15.1.
- Rahayuningsih, Aprilia, 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal (Survey Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018). Diss. Universitas Komputer Indonesia.
- Setiawan, Wilson, 2014. "Pengaruh Marketing mix terhadap keputusan pembelian Toyota Avanza tipe G di Surabaya." *Jurnal Strategi Pemasaran* 2.1 : 1-8.
- Subijanto, Subijanto, 2011. "Peran Negara dalam Hubungan Tenaga Kerja di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17.6 : 705-718.
- Sugiyanto, Slamet, S. Slamet, and Sugiyono Sugiyono, 2016. "Pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan dosen vokasi pada pendidikan vokasional di Lampung." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6.3 : 292-304.
- Pramiswari, Q.P., 2019. Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vanname (Litopenaeus Vannamei) Di Kabupaten Situbondo (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER).
- Yuda, C.H.P., 2020. Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Pada Sektor Perdagangan Di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Doctoral Dissertation, Iain).
- Wisnubrata, B.S., 2020. Pengaruh Modal Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Umkm Anggota Plut-Kumkm Tulungagung.
- Syafdiky, J., 2020. Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja, Biaya Produksi Dan Tingkat Pendidikan Pemilik Terhadap Pendapatan Pelaku Pembudidaya Keramba Jaring Apung Di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam (Doctoral Dissertation, Stkip Pgri Sumatera Barat).
- Lestari, D., 2019. Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Makanan Ringan Di Kabupaten Tulungagung.
- Juliansyah, H. And Riyono, A., 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pertanian Ekonomi Animal*, 1(2), P.67.
- Mahcfudz, Masyuri. Dasar-Dasar Ekonomi Mikro. Prestasi Pustaka Publisher: Malang. 2007.